



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tiktok Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGMI UNHAS

Siti Rofi'ah^{1*}, Laily Masruroh²

¹PGMI/FAI/Universitas Hasyim Asy'ari

Email: sitirofiah@unhasy.ac.id

²PAI/FAI/Universitas Hasyim Asy'ari

Email: Lailymasruroh2018@gmail.com

Abstract. *Online learning during The Covid-19 Pandemic requires lectures creativity to use learning media that are appropriate to the situation and condition. The purpose of this study is to optimize online learning by using social media tiktok and to describe the effect of using tiktok learning media on students' learning skill. The population in this study was all 4th student of the PGMI UNHAS at Jombang. Data collection is done by providing a questionnaire at google form. The data analysis technique used descriptive statistics and inferential statistic analysis. The result showed that the average use of social media tiktok was 27,97 and the percentage 40% in a good enough category. And the result of teaching skills with an average 46,27 And percentage 37% in the low category. The results of inferential statistic analysis obtained Rcount 0,58 > Rtable 0,58 at a significance level of 0,05%, thus H0 is rejected and H1 accepted. The conclusion in this study is that there is a significant effect between the use of social media tiktok with the teaching skill of students of PGMI UNHAS study Program at Jombang.*

Keywords: *Tiktok Learning Media; Teaching Skills; Students.*

Abstrak. *Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid -19 menuntut kreativitas dosen untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengoptimalkan pembelajaran daring dengan menggunakan media social Tiktok dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran tiktok terhadap Keterampilan mengajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 Prodi PGMI UNHAS Kabupaten Jombang sebanyak 30 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket melalui google form. Teknik analisa data menggunakan statistic deskriptif dan analisa statistic inferensial. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media social tiktok dengan rata-rata 27,97 dan persentase 40% Pada kategori cukup baik. Dan hasil keterampilan mengajar dengan rata-rata 46,27 dan persentase 37% pada kategori kurang baik. Hasil analisis statistic inferensial diperoleh $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,361$ pada taraf signifikansi 0,05% dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media social tiktok dengan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi PGMI UNHAS Kabupaten Jombang.*

Kata Kunci: *Keterampilan Mengajar; Mahasiswa; Penggunaan Media Tiktok.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid -19 memberikan dampak begitu besar bagi sistem pendidikan (Daniel, 2020) dengan dikeluarkan, Surat Edaran dari Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 262/E.E2/KM/2020 tentang Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi Covid -19, dan Surat Nomor 302/E.E2/KR/2020 tanggal

31 Maret 2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan yang pengaturannya diserahkan kepada Pimpinan Perguruan Tinggi sesuai dengan kondisi dan situasi setempat. Berdasarkan surat-surat edaran tersebut mengharuskan perubahan sistem pembelajaran dari pembelajaran luring menjadi pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran tatap muka virtual dan membutuhkan jaringan internet (Rigianti, 2020) yang bersifat masih, terbuka agar menjangkau ruang belajar yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019) dengan menggunakan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas (Moore et al dalam Firman dan Sari, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas perangkat gadget seperti Handphone, laptop, tablet yang bisa digunakan untuk mengakses pembelajaran dimanapun dan kapanpun (Gikas & Grant, 2013). Fasilitas lain yang dibutuhkan adalah aplikasi atau platform yang bisa digunakan bersamaan dengan perangkat lunak diantaranya media sosial berupa whatsapp, tiktok, zoom, web blog, edmodo, google meet.

Tiktok adalah Platform media sosial yang paling banyak diminati anak-anak dan remaja saat pandemic covid-19 (Adawiyah, 2020) yang memungkinkan pengguna membuat video yang disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik, stiker filter dan beberapa efek kreatif lainnya. Sampai tahun 2021, pengguna TikTok meningkat pesat di seluruh dunia mencapai 83 juta pengguna dan sebagian berasal dari Indonesia (Tankovska, 2021) Dengan peluang tersebut memungkinkan tiktok digunakan sebagai media pembelajaran selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh AANBJ Dewanta bahwa aplikasi tiktok jika digunakan bersamaan dengan metode pembelajaran yang tepat dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif. (Dewanta, 2020) media juga berfungsi untuk mengatasi tantangan di dalam kelas, memberikan pengetahuan yang utuh kepada peserta didik (Tafonao, 2018) dan juga memberikan pengalaman belajar yang komprehensif baik aspek kognitif, psikomotorik, afeksi sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan (Nurrita, 2018) oleh karenanya menggunakan tiktok sebagai media pembelajaran adalah sebuah keniscayaan untuk menciptakan SDM yang produktif dan berdaya saing. Media ini didesain sederhana mungkin agar mampu memiliki nilai kreatifitas yang maksimal tanpa mengurangi substantif materi ajar yang akan ditransfer kepada mahasiswa.

Mahasiswa sebagai calon guru (*who to teach*) harus berusaha memiliki keterampilan mengajar sesuai yang dibutuhkan dengan perkembangan zaman. Calon guru tidak hanya menguasai materi dan bahan ajar yang akan diajarkan (*what to teach*), menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya (*how to teach*). Pada abad 21 menuntut guru memiliki kompetensi pada bidang TIK (Rusdi, 2017) Kompetensi menggunakan media pembelajaran berbasis TIK adalah kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh calon guru agar kualitas pembelajaran meningkat (kristiawan, 2014). TIK memberikan manfaat dalam pembelajaran seperti mendesain bahan ajar, membantu proses pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik peserta didik sehingga kualitas pembelajaran juga meningkat (Aka, 2017). Tiktok adalah platform berbasis TIK yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran di era digital terutama pada masa pembelajaran daring saat pandemic covid-19 ini.

Berbagai kondisi dan permasalahan mengenai guru dan kemampuan menyusun media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan tantangan tersendiri di masa pembelajaran daring. Oleh karenanya dibutuhkan solusi berupa kemampuan membuat media pembelajaran dengan menggunakan sebuah aplikasi digital salah satunya adalah tiktok yang dimungkinkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa sebagai calon guru di era ini. Rancangannya Tiktok tersebut berisikan materi mengenai keterampilan mengajar mahasiswa yang meliputi 8 keterampilan yakni keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok besar dan kecil, dan keterampilan mengelola kelas.

Wisnu Nugroho Aji (2018) dengan judul penelitian “Aplikasi Tik tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran di era digital harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan Tik tok adalah bukti dari

perkembangan teknologi tersebut yang saat ini diminati oleh kalangan muda, sehingga dengan itu jika digunakan secara tepat maka dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami dan menerima pembelajaran di sekolah. Lenny Tri Utami Santoso dan Wahyu (2021) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media social tiktok Terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Trosob II” penelitian dilakukan dengan menggunakan *pre experimental design* dengan rancangan *one group pre test-post test design* dengan teknik analisis data menggunakan uji *T-Test* dan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,107 > 2,306$) hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media social tiktok terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Trosobo II. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran di Prodi PGMI; (2) pengaruh penggunaan Tiktok sebagai Media Pembelajaran terhadap keterampilan mengajar mahasiswa di Prodi PGMI. Dari tujuan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah tiktok sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah desain korelasional yang melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji adalah variabel X media pembelajaran tiktok dan variabel Y Keterampilan mengajar. Definisi operasional dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media pembelajaran tiktok adalah kemampuan mahasiswa dalam menggunakan tiktok sebagai media pembelajaran di kelas, keterampilan mengajar dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh calon guru yang meliputi 8 komponen.

Lokasi Penelitian ini bertempat di PGMI Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dengan populasi mahasiswa semester IV Prodi PGMI yang berjumlah 30 mahasiswa tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu total sampling yang artinya menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan angket dalam bentuk google form. Angket disusun dalam bentuk skala likert berdasarkan indikator variabel tentang media pembelajaran tiktok dan keterampilan mengajar. Dokumentasi penelitian digunakan untuk mengetahui data responden dan mengumpulkan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif untuk mendapatkan data tentang rata-rata dan persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial untuk mendapatkan data mengenai korelasi dengan menggunakan pearson product moment dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 4 yang berjumlah 30 orang dari Prodi PGMI UNHASY Jombang dengan membagikan angket yang berjumlah 27 butir pertanyaan kepada responden. 17 butir untuk variabel media pembelajaran tiktok dan 10 butir untuk variabel keterampilan mengajar. Dari hasil penelitian ini diperoleh data tentang media pembelajaran tiktok diperoleh skor terendah 19 dan skor tertinggi 40, berikutnya kita akan membuat tabel distribusi frekuensi Media pembelajaran tiktok sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran Tiktok pada Mahasiswa PGMI Jombang

| Interval | F _i | % | X _i | F _i X _i | Mean | Median | Modus |
|---------------|----------------|-----------|----------------|-------------------------------|-------|--------|-------|
| 19-22 | 12 | 40 | 29 | 480 | 27,97 | 26 | 21,00 |
| 23-26 | 4 | 13 | 33 | 132 | | | |
| 27-30 | 3 | 10 | 37 | 111 | | | |
| 31-34 | 1 | 3 | 41 | 41 | | | |
| 35-38 | 7 | 23 | 45 | 315 | | | |
| 39-42 | 3 | 10 | 49 | 147 | | | |
| Jumlah | 30 | 99 | 234 | 1226 | | | |

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2021

Distribusi frekuensi variabel media pembelajaran tiktok mempunyai mean 27,97 dan median sebesar 26. Jawaban tertinggi berkisar pada interval 19-22 dengan frekuensi sebanyak 12 mahasiswa dan memperoleh persentase sebanyak 40% sedangkan jawaban terendah berada pada interval 31-34 dengan frekuensi sebanyak 1 mahasiswa dan memperoleh prosentase 3% hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran tiktok pada kategori cukup baik. Berikutnya data mengenai keterampilan mengajar diperoleh skor terendah 38 dan skor tertinggi 68, berikutnya kita akan membuat tabel distribusi frekuensi keterampilan mengajar sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar.

| Interval | F _i | % | X _i | F _i X _i | Mean | Median | Modus |
|---------------|----------------|------------|----------------|-------------------------------|-------|--------|-------|
| 38-42 | 5 | 17 | 53 | 265 | 56,27 | 56 | 68 |
| 43-47 | 1 | 3 | 58 | 58 | | | |
| 48-52 | 5 | 17 | 63 | 315 | | | |
| 53-57 | 6 | 20 | 68 | 408 | | | |
| 58-62 | 2 | 7 | 73 | 146 | | | |
| 63-68 | 11 | 37 | 78 | 858 | | | |
| Jumlah | 30 | 102 | 393 | 2050 | | | |

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2021.

Distribusi frekuensi variabel keterampilan mengajar mempunyai mean 56,27 median sebesar 56 dan modus 68. Jawaban tertinggi berkisar pada interval 63-68 dengan frekuensi sebanyak 11 mahasiswa dan memperoleh persentase sebanyak 37% sedangkan jawaban terendah berada pada interval 43-47 dengan frekuensi sebanyak 1 mahasiswa dan memperoleh prosentase 3% hal tersebut menunjukkan bahwa Keterampilan mengajar berada pada kategori sangat kurang. Analisis statistic inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian apakah terdapat korelasi antara variabel penggunaan media pembelajaran tiktok (X) dengan variabel keterampilan mengajar (Y), dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan 2 cara, yang pertama membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka artinya terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Yang kedua dengan nilai r hitung dengan r tabel berdasarkan Nilai signifikansi Sig (2 – tailed) jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi dan sebaliknya ketika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antara variabel X dan Variabel Y. Untuk lebih jelas dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi.

| | | Tiktok | Keterampilan |
|--------------|---------------------|--------|--------------|
| Tiktok | Pearson correlation | 1,00 | ,58 |
| | Sig. (2 tailed) | | ,001 |
| | N | 30 | 30 |
| Keterampilan | Pearson Correlation | ,58 | 1,00 |
| | Sig. (2 Tailed) | ,001 | |
| | N | 30 | 30 |

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa perhitungan nilai signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $R_{hitung} 0,58 > R_{tabel} 0,361$ pada taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran tiktok terhadap keterampilan mengajar pada mahasiswa semester 4 PGMI UNHASY. Langkah berikutnya adalah menentukan kriteria kekuatan korelasi antara variabel X dan Y yang mengacu pada dan tabel berikut.

Tabel 4. Kriteria Korelasi.

| Z | Interpretasi |
|-------------|--------------------------------|
| 0 | Tidak ada hubungan sama sekali |
| 0,01-0,20 | Hubungan sangat rendah |
| 0,21 – 0,40 | Hubungan rendah |
| 0,41-0,60 | Hubungan cukup kuat |
| 0,61-0,80 | Hubungan kuat |
| 0,81-0,99 | Hubungan sangat kuat |
| 1 | Hubungan Sempurna |

Sumber: data Primer Hasil Penelitian, 2021.

Berdasarkan Rhitung (*Person Correlation*) yaitu 0,58 maka diperoleh kriteria kekuatan korelasi antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran Tiktok dengan Keterampilan Mengajar mempunyai hubungan cukup kuat jadi dapat kita simpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran tiktok terhadap keterampilan mengajar pada mahasiswa semester 4 PGMI UNHASY.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini diperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran tiktok pada mahasiswa semester 4 PGMI menunjukkan skor terendah 19 dan skor tertinggi 40 dengan rata-rata skor variabel penggunaan media pembelajaran tiktok adalah 27,97 dengan persentase sebesar 40%. Dengan demikian diperoleh keputusan bahwa penggunaan media pembelajaran tiktok berada pada kategori cukup baik yang terletak pada rentang 40%-60%. Hal tersebut bisa terjadi karena pemilihan penggunaan media pembelajaran tiktok yang berbasis media sosial ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa yakni *socialing, sharing knowledge, updating oneself dan learning from various sources* (Akram & Kumar, 2017) disamping itu, kondisi pandemic covid 19 mendukung tiktok digunakan dalam pembelajaran karena dapat berfungsi mengurangi kejenuhan siswa saat pembelajaran online yang diakibatkan oleh fitur media pembelajaran yang tidak mendukung di era digital saat ini. (Conita dkk, 2021).

Data mengenai variabel keterampilan mengajar pada mahasiswa semester 4 PGMI menunjukkan skor terendah 30 dan skor tertinggi 68 dengan rata-rata skor 56,27 dengan persentase sebesar 37%. Dengan demikian diperoleh keputusan bahwa keterampilan mengajar berada pada kategori kurang baik terletak pada rentang 20%-40%. Hal ini disebabkan oleh faktor internal yang dimiliki oleh mahasiswa bahwa mengintegrasikan antara memahami materi, mempraktikkan keterampilan mengajar dengan menyusun dan menggunakan media pembelajaran tiktok adalah sesuatu yang tidak mudah. (wawancara mahasiswa, 2021). Keterpaduan ini sering disebut dengan *TPACK* (*Technological Pedagogic Content Knowledge*) kolaborasi antara penggunaan teknologi, pemahaman content dan pedagogi dalam sebuah pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi *TPACK* Penelitian ini di saat yang sama juga berusaha melatih kompetensi *TPACK* calon guru PGMI di Universitas Hasyim Asy'ari agar mahasiswa sebagai calon guru memiliki kualitas pembelajaran, adaptif terhadap perubahan dan tuntutan yang terjadi dalam dinamika pembelajaran dan juga sesuai dengan yang diatur dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2-7 bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi dasar yakni kompetensi pedagogic, profesional, sosial dan kepribadian yang semuanya terangkum dalam *TPACK* maka hal ini juga dibebankan kepada calon guru untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang berkualitas yang mampu mendidik siswa yang berkualitas pula.

Pengujian hipotesis dengan statistic inferensial dengan menggunakan korelasi product moment antara variabel X dan Y didapatkan hasil korelasi sebesar 0,58 artinya tingkat korelasi kedua variabel berada pada kategori cukup baik karena berada pada rentang nilai 40 % - 60%. Hasil korelasi menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $R_{hitung} 0,58 > R_{tabel} 0,361$ pada taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran tiktok terhadap keterampilan mengajar pada mahasiswa semester 4 PGMI UNHASY. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Selvi (2021) bahwa penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar SDN KIP Maccini, penelitian lain yang dilakukan oleh Lenny (2021) juga menunjukkan bahwa Pemanfaatan media social tiktok memberikan pengaruh berdasarkan uji $T_{hitung} 3,107 > T_{tabel} 2,306$.

Hasil positif ini menunjukkan bahwa pandemi Covid telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan terutama pada pemilihan media pembelajaran yang harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun melalui virtual. Di samping itu juga terjadi pergeseran pemahaman mengenai fungsi Tiktok tidak hanya sebagai media social-*an sich* yang berfungsi menghibur namun juga sebagai media pembelajaran yang memudahkan mahasiswa memahami materi ajar dan mempraktikkannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran tiktok menjadi suatu alternatif solusi yang bisa dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran daring selama pandemic Covid-19. Menggunakan media pembelajaran termasuk salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa sebagai calon guru. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan memberikan pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y berdasarkan $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,361$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam membuat dan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran misalkan instagram, facebook, whatsapp dan sebagainya. diharapkan peneliti berikutnya dapat melengkapi penelitian dengan lebih komprehensif dan dapat memberikan wawasan baru dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dalam pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14 (2), 135-148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>

- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1 (2a).
- Akram, W. & Kumar, R. (2017). A Study on Positive and Negative Effect of Social Media on Society. *ResearchGate: Journal*, 5 (10), 347-350.
- Azhar, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Conita dini, dkk (2021), Penggunaan Video Berbasis Tiktok Pada Pembelajaran Era Masyarakat Digital, *Proceeding Seminar Nasional Pembelajaran bahasa dan Sastra (SELASAR)* 5.
- Dewanta AANBJ, (2020), Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 9 No 2.
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02 No 02.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. Vol. 19 Pages 18-26.
- Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of Human- Social Science Research*.
- Lenny Tri Utama Santoso dan Wahyu Sukartiningsih (2021), Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Trosob II, *JPGSD*, Vol 09 No 09, 3188-3197
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3 (1), 17
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7(2), 297–302.
- Rusdi, R. (2018). The Challenge of MathematicsTeacher in Globalization Era. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1 (2), 385-396
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Tankovska. (2021). TikTok-Statistics & Facts. Diperoleh dari situs: <https://www.statista.com/topics/6077/TikTok/>
- Wisnu Nugroho Aji, (2018), Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XL 2018*